

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Arus kas operasi memiliki nilai p sebesar $0,016 < 0,05$, sehingga arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Arus kas operasi yang tinggi, maka laba perusahaan akan meningkat dan hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan dan selanjutnya juga akan menaikkan laba perusahaan sehingga kecil kemungkinan perusahaan terjadi *financial distress*.
2. *Sales growth* memiliki nilai p sebesar $0,011 < 0,05$ sehingga *sales growth* berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Nilai *sales growth* yang tinggi berarti semakin besar laba yang diperoleh perusahaan. Jika laba yang diperoleh oleh perusahaan itu meningkat, maka perusahaan terhindar dari *financial distress*.
3. *Return on Asstes* memiliki nilai p sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga ROA berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hal ini berarti semakin besar nilai ROA maka semakin kecil perusahaan berpotensi mengalami *financial distress*.
4. Secara simultan arus kas operasi, *sales growth* dan *return on assets* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 – 2021.

5. Variasi *financial distress* dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini (arus kas operasi, *sales growth* dan *return on assets*) sebesar 93,7%.

5.2 Keterbatasan

1. Banyaknya jumlah sampel dalam penelitian yang terbatas yaitu hanya berjumlah 65 data dalam penelitian.
2. Di dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel arus kas operasi, *sales growth* dan *return on assets* saja.
3. Periode penelitian hanya dalam jangka waktu 5 tahun yaitu tahun 2017 – 2021.
4. Penentuan kondisi *financial distress* pada penelitian ini hanya dilihat dengan menggunakan metode Springate, tidak dikontrol dengan metode pengukuran lainnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan, adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Untuk Investor dapat menjadikan kondisi *financial distress* sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi di suatu perusahaan. Melalui pemahaman mengenai kondisi *financial distress* akan lebih mudah mengetahui risiko dalam menginvestasikan dana pada suatu perusahaan.
2. Bagi perusahaan diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress*, sehingga apabila

terdapat indikasi perusahaan mengalami *financial distress* maka perusahaan dapat segera mengambil tindakan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya terpaku pada variabel independen dan dependen. Peneliti dapat menambah beberapa variabel seperti variabel moderasi atau variabel kontrol yang berpengaruh terhadap *financial distress*, misalnya ukuran perusahaan atau leverage, sehingga dapat diketahui secara luas faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Peneliti juga dapat memperluas observasi dengan memperbanyak jumlah sampel penelitian.

